

**KARAKTERISTIK KITAB *JAWĀHIRUL KALĀMIYYAH* DAN
PROSES PEMBELAJARAN TAUHID
(Studi Kasus Santri Kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah
Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nur Aida Fitriyana
NIM. 09410277

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aida Fitriyana

NIM : 09410277

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 November 2012
Yang menyatakan



Nur Aida Fitriyana
NIM: 09410277



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Aida Fitriyana

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Aida Fitriyana

NIM : 09410277

Judul Skripsi : Karakteristik Kitab *Jawāhirul Kalāmiyah* dan Proses Pembelajaran Tauhid (Studi Kasus Kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.A.

NIM: 19591231 199203 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/281/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KARAKTERISTIK KITAB JAWAHIRUL KALAMIYYAH DAN
PROSES PEMBELAJARAN TAUHID
(STUDI KASUS SANTRI KELAS I MARHALAH II A MADRASAH DINIYAH
NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Aida Fitriyana

NIM : 09410277

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 16 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



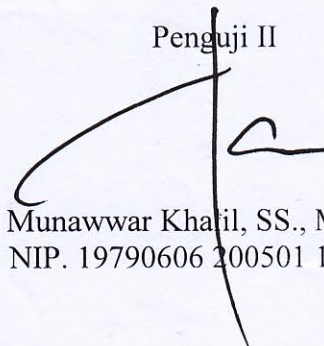
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II



Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 07 FEB 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ

مُهْتَدُونَ

“orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(QS. Al-An’Am 82)¹

¹Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1997), hlm.139

*Ku persembahkan skripsi ini untuk
Almamaterku tercinta,*

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUR AIDA FITRIYANA. Karakteristik Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* Dan Proses Pembelajaran Tauhid (Studi Kasus Kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Togyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian, dalam *muqoddimah* kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* disebutkan bahwasannya rangkaian kata-kata didalamnya dibuat secara sederhana untuk memudahkan para siswi dalam mempelajarinya, akan tetapi dalam proses pembelajarannya banyak siswi kelas I Marhalah II A yang kurang lancar dalam mengartikan kalimat-kalimat tersebut ke dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, apa saja kandungan materi tauhid dalam kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* yang telah diajarkan di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, dan bagaimana proses pembelajarannya di Kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan materi dan menambah rujukan dalam pembahasan Tauhid, serta memberikan inspirasi bagi guru dalam metode penyampaian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan telaah buku. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dan analisis isi, sedangkan metode triangulasi digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data-datanya.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* adalah: a. Dari segi penulisan; Sistematis penyampaian urut berdasarkan urutan rukun iman, menggunakan bahasa *fushah* (bahasa yang baku), pembahasannya langsung pada inti yang disajikan dalam bentuk soal-jawab, pengungkapan antar permasalahan pengarang sering menggunakan bahasa yang sejenis, dan bahkan bisa dibilang sama, dan tulisan Arabnya disertai dengan *ḥarakat* lengkap. b. Dilihat dari segi materi; sebagian besar materi yang diuraikan termasuk pada hal-hal yang gaib (tidak bisa dicapai oleh indera manusia), materi yang diuraikan bersumber dari al-Qur'an, dijelaskan dengan metode penalaran (dalil *aqli*) (2) materi tauhid yang telah diajarkan di kelas I Marhalah II A adalah, tentang iman kepada Allah dan hal-hal yang berkaitan dengannya, meliputi sifat wajib, jaiz, mustahil, dan penyandaran kata tangan, mata, dan bersemayam padanya. (3) Pembelajaran kitab Tauhid dikelas I Marhalah II A diampu oleh Ibu Zuni Afifah, S.H.I., dan proses pembelajarannya meliputi: persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد ان محمدا رسول الله.
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد و على آله واصحابه اجمعين،
اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang karakteristik kitab jawahirul kalamiyah dan pembelajaran tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.A., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Susilaningih, M.A., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Kepala Madrasah beserta para dewan guru dan segenap santri kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
7. Bapak dan ibuku tersayang, bapak Moh. Lazim dan Ibu Sumiyatie, serta adik-adikku tercinta, Nurul Faizah dan Nur Lathifah Damayanti.
8. Ibu Hj. Barokah Nawawi dan bapak KH. Munir Syafaat, selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah kalian semua berikan diterima oleh Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 November 2012
Penyusun

Nur Aida Fitriyana
NIM.09410277

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI DAN KITAB <i>JAWĀHIRUL KALĀMIYYAH</i>	
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri	
1. Letak dan Keadaan Geografis.....	28
2. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	29
3. Dasar dan Tujuan Pendidikan	36
4. Visi dan Misinya	37
5. Struktur Organisasinya	38
6. Kondisi Seputar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri..	41
7. Kegiatan Madrasah diniyah Nurul Ummah Putri	47
B. Gambaran Umum Kelas I M II A MDNU Pi	48
C. Gambaran Umum Kitab <i>Jawāhirul Kalāmiyyah</i> dan Pembelajarannya di Kelas I M II A	
1. Sekilas Tentang Kitab	50
2. Pembelajara kitab <i>Jawāhirul Kalāmiyyah</i> di Kelas I M II A	54
BAB III : PEMBELAJARAN KITAB <i>JAWĀHIRUL KALĀMIYYAH</i> DI MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI	
A. Karakteristik Kitab <i>Jawāhirul Kalāmiyyah</i>	55
1. Dilihat dari Segi Penulisan	56
2. Dilihat dari Karakteristik Materi Tauhid.....	67

B. Materi Tauhid Yang Telah Diajarkan Dikelas I M II A	73
C. Proses Pembelajaran kitab <i>Jawāhirul Kalāmiyyah</i> Di Kelas I M II A	99
1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	99
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	103
3. Penilaian Hasil Belajar/Evaluasi.....	109
 BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	111
B. Saran-Saran	113
C. Kata Penutup	113
 DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Syrat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.²

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	Sā	ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	hā'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	khā'	kh	Ka dan Ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	Es dan ye

² Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 71-72

ص	sād	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ذ	dād	ḏ	De (dengantitik di bawah)
ط	tā'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mīm	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wāwu	w	We
ه	hā	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yā'	y	Ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah:

ا = ā

إِي = ī

أُو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Jumlah Santri MDNU Pi periode 1433-1434H	45
Tabel II	: Daftar Sarana Prasarana di MDNU-Pi.....	46
Tabel III	: Daftar Siswi Kelas I M II A MDNU-Pi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	118
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	142
Lampiran III	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	143
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	144
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian.....	145
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian tersebut diatas telah jelas bahwasanya pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh seseorang, khususnya potensi kekuatan spiritual keagamaan yang telah diberikan oleh Allah kepada setiap manusia sejak ia dalam kandungan. Hal ini terdapat dalam firman Allah Q.S. al-A'rāf: 172.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ
أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ

هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan:

"Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (al-A'rāf: 172).

Dalam pengertian lain, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Serta pendidikan diartikan sebagai tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal di samping secara formal seperti di sekolah, madrasah dan institusi-institusi lainnya.¹

Dari uraian diatas bisa kita ketahui bahwasanya pendidikan islam mempunyai tanggung jawab setrategis untuk turut menciptakan iklim pendidikan yang lebih baik, yaitu sebuah sistem pendidikan yang benar-benar mampu menjadi solusi bagi segala aspek kehidupan. Syekh Muhammad Abduh mengatakan bahwa tauhid adalah ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib, boleh dan tidak harus ada pada-Nya, ia juga membahas tentang para Rasul untuk menegaskan tugas risalahnya beserta sifat-sifat yang wajib, boleh dan tidak boleh ada padanya.² Dengan pengertian tersebut diatas mengisyaratkan bahwasanya dengan mengenal Allah dan Rasulnya beserta tugas dan sifat-sifatnya akan mengantarkan manusia untuk

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 1995), hal. 10-11.

² Mulyono dan Bashori, *Studi ilmu Tauhid/Kalam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 14.

mampu menjalankan hidup yang sebaik-baiknya, oleh karena itu pendidikan islam akan mampu menjadi jalan bagi pencarian umat menuju kepribadian yang sempurna.

Dalam kondisi inilah, kemudian banyak kalangan gerakan dan intelektual islam yang mencoba membangun kembali semangat yang pernah hilang. Semangat dan cita-cita yang secara *kāffāh* untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Semangat ini mencoba digali dari kekuatan tauhid. Doktrin tauhid yang menjadi ruh kekuatan islam tidak pernah hilang dari perjalanan sejarah, walaupun aktualisasinya dalam dimensi kehidupan tidak selalu menjadi kenyataan. Dengan kata lain, kepercayaan kepada ke-Esa-an Allah belum tentu terkait dengan perilaku umat dalam kiprah sejarahnya. Padahal sejarah membuktikan bahwa tauhid menjadi senjata yang hebat dalam mencakup pilar-pilar kesejahteraan islam.

Pentingnya pendidikan tauhid ini sebagaimana terdapat dalam pengajaran Lukman kepada anaknya berikut ini:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

عَظِيمٌ

“ dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya dan dia mengajarnya, ‘hai anaku, janganlah engkau memepersekutukan Allah SWT. Sesungguhnya syirik itu adalah kedzaliman yang nyata”. (Luqmān: 13).³

³ *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1997), hal. 413.

M. Athiyah al-Abrasy, mengungkapkan bahwa pentingnya pendidikan tauhid bagi manusia ada empat (4), yaitu:⁴

1. Bahwasanya kebutuhan manusia terhadap aqidah (tauhid) adalah di atas segala kebutuhan, dan kepentingan manusia terhadap tauhid adalah di atas segala kepentingan, karena tidak ada kebahagiaan, kenikmatan, dan kegembiraan bagi hati kecuali dengan beribadah kepada Allah.
2. Bahwasanya tauhid merupakan kewajiban yang paling besar dan yang paling ditekankan. Sebagaimana sabda Rasulullah:

“Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah” (HR. Bukhari dan Muslim).

3. Bahwa aqidah islamiyah (tauhid) adalah satu-satunya aqidah yang bisa mewujudkan keamanan dan kedamaian, kebahagiaan dan kegembiraan. Sebagaimana yang telah tercantum dalam QS. al-Baqarah: 112 dan QS. al-A’rāf: 96 sebagai berikut:

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۖ وَلَا خَوْفٌ

عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

“(tidak demikian) bahkan Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, Maka baginya pahala pada sisi

⁴ M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan-Bintang, 1993), hal. 4-6.

Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (al-Baqarah: 112).

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

“Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.” (al-A’rāf: 96).

4. Sesungguhnya tauhid adalah sebab seseorang bisa berkuasa di bumi dan sebagai sebab berdirinya *daulah islamiyah*. Allah telah berfirman:

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزُّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ

الصَّالِحِينَ ﴿١٠٥﴾

“Dan sungguh tekah Kami tulis di dalam Zabur sesudah (Kami tulis dalam) Lauh Mahfudh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hamba yang *shalih*”. (al-Anbiyā’: 105)

Pentingnya pendidikan tauhid ini seharusnya menjadi pertimbangan untuk didahulukan daripada pendidikan disiplin ilmu yang lain. Selain itu pendidikan tauhid juga harus menjadi dasar pendidikan ilmu pasti, ilmu sosial dan politik, sains dan teknologi, dan lain sebagainya. Sehingga segala jenis pendidikan yang dipraktikkan manusia tersebut mempunyai tujuan luhur yang sifatnya tidak hanya duniawi namun juga ukhrawi.

Untuk itu ketahuilah bahwa ilmu tauhid adalah ilmu penting yang dibawa islam. Ilmu tauhid adalah ilmu yang wajib diketahui pertama kali oleh setiap manusia pada setiap masa para rasul *al-karīm* dan diutus. Tauhid adalah ilmu untuk menetapkan akidah-akidah agama dengan menggunakan dalil-dalil yang meyakinkan. Dan fungsi tauhid adalah untuk mengetahui Allah yang menciptakan alam semesta beserta sifat-sifat-Nya yang sempurna dan mengetahui rasul-rasul-Nya yang mulia beserta sifat-sifatnya yang utama dan untuk memperoleh kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁵ Dari situlah para pemuka agama mengarang berbagai kitab tauhid dengan berbagai metode penulisan yang berfungsi untuk memudahkan para pembaca dalam mencerna dan memahaminya. Sebagai contoh, kitab tauhid yang berjudul *Aqīdatul Mukmin* karya syeikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. Dalam kitab ini, pengarang berusaha untuk menjelaskan aqidah dan cabang-cabangnya secara terperinci dan didasarkan pada hujjah yang pasti berdasarkan *aqliyah*, *nadhariyah*, dan *qiyas*.⁶

Pada kitab *Jawāhirul Kalamīyyah*, karya syeikh Thahir bin Saleh Al-Jazairi, pengarang berusaha menjelaskan rukun *aqidah islāmiyyah* (rukun iman) dengan menggunakan pendekatan yang mudah difahami, dengan metode penyampaian soal-jawab dan dengan rangkaian kata-kata yang dibuat secara sederhana untuk memudahkan bagi para pelajar.⁷

⁵ Abdurrahmin Manaf, *Kitabus Sa'adah Fittauhidi Ilahiyyah*, terjemah Zaenul Mahmudi, (tk., tp., tt.), hal. 3.

⁶ Abu Bakar Jabir Al-jazairi, *Aqidah Seorang Mukmin*, penerjemah: Salim Bazemool, (Solo: Pustaka Mantik, 1994), hal. 7-8.

⁷ Thahir bin Saleh al-Jazairi, *Jawāhirul Kalamīyyah Intisari Ilmu Kalam*, Penerjemah: Ibnu Abdullah al-Hasyimi, (Surabaya: Darussalam, tt), hal. 1.

Buku *Kitab as-Sa'ādah*, karya Abd Rahim manaf, menjelaskan mengenai rukun iman dan sifat-sifat wajib, *mustahil*, serta sifat *jāiz* bagi Allah dan Rasul-Nya yang disertai dengan dalil *aqly* dan *naqly*. Dan masih banyak lagi kitab-kitab tauhid selain yang tersebut diatas

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa para ulama' berusaha untuk menawarkan berbagai model kitab tauhid untuk dikaji oleh orang-orang islam, baik dikaji dalam lembaga formal, maupun lembaga non formal.

Di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri (yang selanjutnya disingkat dengan MDNU-Pi) pembelajaran tauhidnya menggunakan kitab-kitab kuning diatas sebagai acuannya, akan tetapi yang menjadi fokus penelitian bagi peneliti adalah kitab *Jawāhirul Kalamiyyah* karya Syeikh Thahir bin Saleh Al-Jazairi yang diajarkan di kelas I Marhalah II (yang selanjutnya disingkat dengan I M II). Hal tersebut disebabkan karakteristik kitab yang dimilikinya, yakni penggunaan bahasa yang sederhana, sebagai mana disebutkan dalam *muqaddimah* kitab ini, yakni rangkaian kata-kata didalamnya dibuat secara sederhana untuk memudahkan para pelajar.⁸ Akan tetapi dalam proses pembelajarannya, banyak siswa yang kurang lancar dalam memaknai kata-kata tersebut dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesianya.⁹ Serta materi yang disampaikan dalam kitab tersebut tergolong mudah diterima oleh kelas I

⁸ Azzah Zayyinah, Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Wawancara, Kotagede, 09 November 2012.

⁹ Hasil observasi pembelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A terhadap pembacaan siswa dalam makna gandul dan penerjemahannya dalam bahasa Indonesia, Kotagede, 29 Oktober 2012.

Marhalah II, akan tetapi pemahaman terhadap materi yang diajarkan kurang begitu maksimal.¹⁰

Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti Karakteristik Kitab *Jawāhirul Kalamiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid (Studi Kasus Siswi kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

Pada tahapan selanjutnya, agar peneliti dapat terarah dengan baik dan menghasilkan apa yang diharapkan berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*?
2. Apa saja materi tauhid yang telah diajarkan di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?
3. Bagaimana proses pembelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*.
 - b. Untuk mengetahui materi tauhid yang telah diajarkan di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

¹⁰ Shodimah, dkk., Santri Kelas I Marhalah II A, Wawancara, Kotagede, 21 Oktober 2012.

- c. Serta untuk mengetahui proses pembelajarn Tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan terhadap Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang materi dan pembelajaran Tauhid, terlebih pada materi yang disampaikan dalam kitab Tauhid, Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* serta metode pembelajarannya.

b. Manfaat Praktis

Dalam segi praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

- 1) Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, materi Tauhid yang terkandung dalam kitab tersebut serta metode pembelajaran yang digunakan.
- 2) Bagi siswa, sebagai subyek penerima tindakan diharapkan dapat menjadikan pelajaran Tauhid sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan mampu memperkuat keimanan mereka dengan disampaikannya dalil-dalil yang mendukungnya.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini sebagai wahana ujian terhadap bekal teori yang telah diperoleh di bangku kuliah serta mampu memberi gambaran mengenai materi mata pelajaran tauhid dalam kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid.

- 4) Bagi penulis lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan materi dan pembelajaran dalam mata pelajaran Tauhid/ilmu Tauhid.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan penulis terhadap karya ilmiah seperti skripsi di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, ada beberapa penelitian yang membahas tentang ketauhidan sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "*Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning: Studi di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*".¹¹ yang ditulis oleh M. Habibi (2007) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam menyinggung tentang pembelajaran kitab kuning di Madrasah Salafiyah II P.P. al-Munawwir meliputi, metode yang digunakan adalah metode *sorogan*, *bandongan*, metode ceramah, metode penugasan, metode tanya jawab, dan metode diskusi, sumbernya berupa buku/kitab berbahasa Arab (kitab kuning), dan evaluasi dilaksanakan dengan tes disetiap semester dan persepsi santri di Madrasah Salafiyah II P.P. al-Munawwir terhadap pembelajaran kitab kuning secara umum cukup baik dengan hasil tanggapan santri yang menunjukkan 85,3 % menyatakan cukup baik.

¹¹ M. Habibi, "Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning: Studi di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al-Munawwir Krpyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

2. Skripsi Mohammad Heri Taufiq (2005), Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam “*Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di MTs al-Ma’arif Gembong Kabupaten Pati*”.¹² Hasil dari skripsi ini diantaranya adalah tentang dasar pembelajaran kitab kuning adalah al-Qur’an dan Hadits, dan proses pembelajaran Tauhid berjalan dengan lancar dengan faktor-faktor pendukung diantaranya jam pelajaran yang cukup, status guru sebagai kyai (berpengalaman), kemampuan guru berimpromisasi yang disertai dengan humor, dan evaluasi dititik beratkan pada tes lisan, serta tersedianya pengajian-pengajian kitab kuning disekitar MTs al-Ma’arif Gembong Pati.
3. Skripsi Suharno Noto Anom Indratmojo (2012), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “*Proses Pembelajaran Santri Kelas “Imriti” di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta ditinjau dari Perspektif Kitab ta’limul Muta’alim (Fasl Fī Bidāyah al-Sabq wa Qadrih wa Tartībih)* ”.
¹³ Dia menyimpulkan bahwa proses pembelajaran santri *Imriti* di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta masih kurang maksimal bila ditinjau dari metode-metode yang ditawarkan oleh kitab tersebut disebabkan beberapa faktor, diantaranya: posisi santri yang menetap dipesantren tidak hanya bersetatus sebagai santri akan tetapi

¹² Mohammad Heri Taufiq, “Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di MTs al-Ma’arif Gembong Kabupaten Pati”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2005.

¹³ Suharno Noto Anom Indratmojo, “Proses Pembelajaran Santri Kelas “*Imriti*” di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Umbul Harjo Yogyakarta ditinjau dari Perspektif Kitab Ta’limul Muta’alim (*Fasl Fī Bidāyah al-Sabq wa Qadrih wa Tartībih*)” , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2012.

juga sebagai mahasiswa dan kurangnya kesadaran santri tentang kewajiban menuntut ilmu agama.

Dari beberapa kajian pustaka tersebut diatas, peneliti berkeinginan untuk meneliti tema yang sejenis, yakni tentang pembelajaran kitab kuning dengan judul karakteristik Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid (Studi Kasus siswi kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta). Perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa skripsi diatas adalah penelitian-penelitian diatas mengambil objek yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, dan begitu juga pembahasannya. Beberapa skripsi diatas membahas proses pembelajarannya saja. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Dengan demikian masalah yang diangkat penulis berbeda dengan penulis-penulis tersebut diatas, sehingga permasalahan tersebut layak untuk dibahas dan dilakukan penelitian.

E. Landasan Teori

1. Karakteristik Buku yang Berkualitas

Greene dan Petty (1971) menjelaskan buku ajar yang berkualitas memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian
- b. Membangkitkan motivasi belajar

- c. Memuat ilustrasi yang menarik
- d. Penggunaan bahasa yang jelas
- e. Adanya keterkaitan dengan pelajaran yang lain, dan
- f. Terhindar dari konsep yang samar.¹⁴

Untuk mengetahui ciri-ciri tersebut, perlu melakukan analisis terhadap buku atau wacana, adapun analisis tersebut mencakup hal-hal berikut:

a. Tematik

Secara harfiah topik/tema berarti sesuatu yang telah diuraikan, atau sesuatu yang telah ditempatkan. Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan. Dilihat dari sebuah sudut tulisan yang telah selesai, maka tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya. Dan topik/tema menunjukkan makna umum dari suatu wacana.¹⁵

b. Skematik

Struktur skematik atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya.¹⁶

c. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun gramatikal. Makna

¹⁴ M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 95.

¹⁵ Alex Sobur., *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 75-76.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 76.

leksikal adalah makna unit semantik yang terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.¹⁷

d. Sintaksis

Sintaksis berasal dari bahasa Yunani (*sun* “dengan” dan *tattein* “menempatkan”), jadi kata sintaksis secara etimologis adalah menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sedangkan sintaksis menurut Ramlan adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.¹⁸

e. Stilistik

Stilistik adalah cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Oleh sebab itu, stilistik atau *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa.¹⁹

f. Retoris

Retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis, misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Ataupun dapat juga menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-

¹⁷ *Ibid.*, hal. 78.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 80.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 82.

kata yang permulaannya sama bunyinya seperti sajak), sebagai strategi untuk menari perhatian khalayak/pembaca.²⁰

Perlu diketahui bahwa karakteristik sebuah buku yang berkualitas tidak hanya dilihat dari segi penulisnya saja, akan tetapi perlu juga ditinjau dari segi materinya, untuk itu perlu diketahui mengenai pembahasan materi Tauhid.

2. Pembahasan Materi Tauhid

Pembahasan materi tauhid yang disebutkan dalam kitab Tauhid, yang diterbitkan oleh Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005), mencakup;

- a. Pengertian aqidah pokok dan aqidah cabang
- b. Cakupan aqidah pokok
 - 1) Iman kepada Allah
 - 2) Iman kepada malaikat
 - 3) Iman kepada kitab-kitab Allah
 - 4) Iman kepada rasul-rasul Allah
 - 5) Iman kepada hari kiamat
 - 6) Iman kepada qada dan qadar
- c. Cakupan aqidah cabang
 - 1) Tuhan
 - 2) Malaikat
 - 3) Wahyu/kitab

²⁰ *Ibid.*, hal. 83-84.

- 4) Nabi/Rasul
 - 5) Takdir/Sunnatullah
 - d. Fungsi tauhid bagi kehidupan Manusia.²¹
3. Proses Pembelajaran Tauhid
- a. Persyaratan proses pembelajaran tauhid

- 1) Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik/siswa setiap rombongan adalah: SD/MI berjumlah 28 siswa, SMP/MTs. berjumlah 32 siswa, SMA/MA sberjumlah 32 siswa, dan SMK/MAK berjumlah 32 siswa.

- 2) Beban kerja minimal guru

Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakannya, menilai hasil belajar, membimbing melatih peserta didik/siswa, serta melaksanakan tugas tambahan. Beban kerja guru tersebut sekurang-kurangnya mencapai 24 jam dalam satu minggunya.

- 3) Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran yang digunakan harus dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh menteri. Dan rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah satu banding satu permata pelajaran.

²¹ Musthofa, dkk., *Tauhid*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), hal. 61.

Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lainnya.

Selain itu, guru harus membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan/madrasah.

4) Pengelolaan kelas

Guru mengatur tempat duduk siswa, penampilan guru meliputi sopan, bersih, rapi, tutur kata santun, dapat dimengerti, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa.

b. Pelaksanaan pembelajaran

1) Kegiatan pendahuluan

2) Kegiatan inti:

a) Eksplorasi

b) Elaborasi

c) Konfirmasi

3) Kegiatan penutup

c. Penilaian hasil belajar.²²

4. Metode pembelajaran kitab kuning (kitab Tauhid)

Pembelajaran Tauhid dalam suatu kitab berbahasa Arab (kitab kuning) dapat diajarkan dengan metode *bandongan*, *sorogan* dan metode berhadapan.

²²Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hal. 9-13.

Metode/sistem *Bandongan* atau *weton* merupakan salah satu metode pembelajaran tradisional pesantren, yakni sekelompok santri minimal 5 sampai 500 orang mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan, dan seringkali mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab, pada metode ini, setiap murid memperhatikan bukunya sendiri dan membuat catatan-catatan, baik arti maupun keterangan tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit difahami, dan kelompok kelas dengan sistem /metode bandongan ini disebut dengan *halaqah*, yang secara bahasa diartikan dengan lingkaran murid.²³

Sedangkan metode *sorogan* yaitu, seorang murid mendatangi seorang guru yang akan membacakan beberapa kitab berbahasa Arab dan menerjemahkan kedalam bahasa jawa. Setelah itu, murid atau santri mengulangi dan menerjemahkan kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh guru/ kiyai.²⁴

Metode pembelajaran berhadapan bukanlah suatu metode baru, sebenarnya ia adalah metode ceramah dengan lebih banyak bercerita dan diselingi dengan tanya jawab. Untuk persyaratan ini, siswa memegang buku pegangan siswa. Guru memegang buku yang lebih luas uraiannya dari buku yang dipergunakan oleh siswa.²⁵

Adapun langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

²³ H.M. Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD PRESS, 2004), hal. 41-42.

²⁴ *Ibid.*, hlm.41

²⁵ Zakiah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 313.

- 1) Guru menetapkan tahap-tahap seri rangkaian pelajaran dalam buku pegangan siswa.
- 2) Siswa membaca tahap-tahap seri rangkaian pelajaran itu.
- 3) Setelah siswa selesai membaca satu tahap seri rangkaian pelajaran itu, guru mensyarahkan bacaan itu atau guru bercerita tentang suatu hal yang berkenaan dengan isi bacaan tersebut.
- 4) Kemudian guru menanyakan pengertian atau pendapat siswa mengenai pelajaran yang telah dibacakan, dan setiap pertanyaan ditujukan kepada seluruh anggota kelas, bukan pada seorang siswa saja, sedangkan yang menjawab mungkin dua atau tiga saja.²⁶

Sewaktu tanya jawab dilakukan guru hendaknya bersikap sebagai moderator dan kemudian memberikan penegasan. Guru hendaknya jangan mendesak pendapatnya saja atau terlibat dalam perdebatan. Guru hendaknya siap dengan tugasnya dan berkepribadian serta berintegritas baik.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga

²⁶ *Ibid.*, hal. 314.

²⁷ *Ibid.*

dan masyarakat.²⁸ Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian studi kasus (*case study*).

Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari obyek. Data yang dikumpulkan dari kasus tertentu diteliti sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, tujuannya untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek yang bersangkutan. Oleh karena itu, penelitian studi kasus disifatkan sebagai penelitian eksploratif.²⁹

Karena penelitian ini meneliti kasus dalam suatu kelas tentang karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus dan penelitian lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis-paedagogis. Paedagogis memandang bahwa manusia adalah makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi untuk dapat dididik dan mendidik.³⁰ Pendekatan ini digunakan mengingat fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid. Dan dengan pendekatan ini penulis ingin

²⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah "Konsep, Strategi dan Implementasi"*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 120.

²⁹ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hal. 23.

³⁰ Zakiyah Dardjah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 16.

menuangkan segala aspek yang berhubungan dengan pembelajaran Tauhid dikelas I Marhalah II A.

3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.³¹

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, maka peneliti menentukan beberapa subyek yang terkait dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bahan analisa data terhadap obyek penelitian. Adapun subyek yang penulis jadikan subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, murid-murid kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, serta Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Sedangkan obyek penelitiannya adalah kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (Interview)

Metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.³²

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 40.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), hal. 193.

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara atau interview bebas terpimpin dan wawancara terstruktur (*structured Interview*). Wawancara bebas terpimpin adalah interview yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disiapkan penulis untuk diajukan kepada responden, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tidak terlalu formal harmonis dan tidak kaku sekalipun pewawancara telah terikat oleh pedoman wawancara.³³

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh sebab itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.³⁴

Adapun penulis menggunakan metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dan permasalahan dari subyek penelitian mengenai karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* beserta respon santri kelas I Marhalah II terhadap karakteristik kitab tersebut, dan untuk mengetahui proses pembelajaran kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* di Kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, serta gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

³³ Dudung Abdurrohman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 63.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 319.

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan langsung terhadap gejala yang diteliti untuk kemudian mengadakan catatan seperlunya.³⁵

Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi partisipatif dan observasi tak terstruktur. Observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observant.³⁶ Sedangkan observasi tak berstruktur yaitu observasi yang tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.³⁷ Metode ini penulis manfaatkan untuk mengetahui proses pembelajaran maupun meneliti keadaan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan lainnya.³⁸

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, tulisan-tulisan, dan sebagainya baik yang ada

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, hal. 136.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 86.

³⁷ Sugiyono, "*Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", hal. 146.

³⁸ *Ibid.*, hal. 131.

di kantor Madrasah Diniyah maupun yang berada pada ustaz/ustazah dan siswa.

d. Metode Telaah Buku

Metode telaah buku ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah, meneliti, dan mengumpulkan buku-buku yang berisi tentang teori, pendapat, dan pandangan para akar.³⁹ Yang dipakai sebagai landasan teori dan alat analisis hasil penelitian, serta untuk mengetahui karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka penulis menggunakan tehnik analisis kualitatif yakni :

Teknik analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁴¹

³⁹ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, hal. 27.

⁴⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 334.

⁴¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), hal. 248.

Teknik ini penulis gunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Untuk menganalisa data kualitatif tersebut penulis menggunakan pola berfikir induktif. Pola berfikir induktif adalah cara berfikir dari data-data yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari data yang peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang sifatnya umum.⁴²

Untuk turun ke lapangan dan melakukan penelitian tidak harus memiliki konsep secara canggih tetapi cukup mengamati lapangan. Dari pengamatan lapangan tersebut dapat ditarik generalisasi dari suatu gejala. Dalam hal ini, teori bukan merupakan persyaratan mutlak tetapi kecermatan dalam menangkap gejala dan memahami gejala merupakan kunci sukses untuk dapat mendeskripsikan gejala dan melakukan generalisasi.⁴³

Metode analisis yang juga dipakai oleh peneliti untuk mengetahui karakteristik Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* adalah metode Analisis isi (*Metode Content Analysis*), yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi, khususnya isi pesan komunikasi sebagaimana terungkap dalam media cetak koran atau buku.⁴⁴

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, hal. 42.

⁴³ WWW. Geogle.com. Analisis Data Kualitatif. Diakses pada tanggal 13 Maret 2012, pukul 09:10 WIB

⁴⁴ Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, hal. 22.

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka dilakukan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu.⁴⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Skripsi, halaman pegesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum tentang Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada kondisi dan letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan,

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

dasar dan tujuan pendidikannya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi seputar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, gambaran umum kelas I Marhalah II A, dan gambaran umum kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid dikelas I Marhalah II A pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, kelas, dan kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid dikelas I Marhalah II A pada bagian selanjutnya. Pada bagian ini uraian difokuskan pada karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* ditinjau dari segi penulisan dan karakteristik materi, materi tauhid yang terkandung dalam kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* yang telah diajarkan dikelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, dan proses pembelajaran Tauhid.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan bagian lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dari BAB III tentang deskriptif karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyan Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* adalah;
 - a. Dari segi penulisan
 - 1) Sistematika penyampaian urut berdasarkan urutan rukun iman.
 - 2) Menggunakan bahasa *fushah* (bahasa yang baku).
 - 3) Pembahasannya langsung pada inti yang disajikan dalam bentuk soal-jawab.
 - 4) Pengungkapan antar permasalahan pengarang sering menggunakan bahasa yang sejenis, dan bahkan bisa dibilang sama.
 - 5) Tulisan Arabnya disertai dengan *ḥarakat* lengkap.
 - b. Dari segi materi
 - 1) Sebagian besar materi yang diuraikan termasuk pada hal-hal yang gaib (tidak bisa dicapai oleh indera manusia).
 - 2) Materi yang diuraikan bersumber dari al-Qur'an.
 - 3) Dijelaskan dengan metode penalaran (dalil *aqli*)

2. Materi Tauhid yang telah disampaikan di kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, yaitu tentang iman kepada Allah dan hal-hal yang berkaitan dengannya, meliputi bagaimana cara beriman kepada Allah, sifat-sifat wajib bagi Allah, sifat Jaiz baginya, dan penjelasan kata tangan, mata, dan bersemayam yang disandarkan kepada Allah.
3. Proses pembelajaran kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dikelas I Marhalah II A terdiri dari:
 - a. Persyaratan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi rombongan belajar terdiri dari 31 santri, beban kerja guru mencapai 12 jam dalam seminggu, buku teks pelajaran yang digunakan adalah kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* yang ditentukan berdasarkan rapat dewan guru, dan pengelolaan kelas.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan dengan menggunakan metode berhadapan, yakni dua siswi maju untuk presentasi (membaca teks yang ditentukan dengan bahasa Jawa/ makna *gandul*, dan menterjemahkannya dalam bahasa Indonesia), siswi pertama bertugas untuk memaknai teks materi yang berupa tulisan Arab dalam bahasa Jawa, dan siswi yang ke dua bertugas untuk menterjemahkan teks materi tersebut dalam bahasa Indonesia. Alat yang digunakan dalam pembelajaran tersebut meliputi white board, spidol, penghapus, dan kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*.

- c. Evaluasi dilaksanakan ketika proses pembelajaran dan ketika *tamrin* dan *imtihan*.

B. Saran-saran

1. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Alangkah lebih baiknya jika siswi yang bertugas untuk presentasi memiliki referensi lain selain kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* sebagai penunjang dan pengembang pengetahuan. Sehingga ketika ada teman yang bertannya mengenai materi yang dalam kitab tersebut tidak menjelaskan secara rinci, mereka mampu menjawab dengan tegas dan tidak mengandalkan bantuan penjelasan dari guru.
3. Siswi yang tidak mendapatkan jatah untuk membaca, sebaiknya diminta untuk ikut mempersiapkan diri seperti memberi makna gandel materi yang akan dipelajari, agar tidak hanya bergantung pada pemaknaan teman yang mungkin melakukan kesalahan dalam memberikan arti kata perkatanya.

C. Kata Penutup

Alḥamdulillāhirobbil ‘ālamīn segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan kehadiran Ilahi Robbi, dengan segala taufiq, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi upaya peningkatan dalam dunia pendidikan Islam.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran secara maksimal, namun penulis sangat menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak ditemukan kekurangan disana-sini, baik kekurangan dalam uraian isi, gaya bahasa, maupun dalam cara penulisan. Oleh sebab itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Selanjutnya penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan batuan baik moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua, semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT.

Akhir penulis memohon kehadiran Allah SWT, agar senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk untuk selalu berada di jalan-Nya, sehingga mampu menambah keimanan dan ketaqwaan bagi seluruh umat yang beriman. Wassalam.

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Penyusun

Nur Aida Fitriyana
NIM. 09410277

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian* Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Al-Abrasy, M. Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan-Bintang, 1993.
- Al-Ahdhori, Abdurrahman, *Jauharul Maknunn (Ilmu Balagh)*, Terjemah: Achmad Sunarto, Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.
- Al-Fudholi, Syeikh Muhammad, *Kifayatul 'Awam*, terjemah H. Mujiburrahman, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Al-Jazairi, Thahir bin Saleh, *Jawahirul Kalamiyah Intisari Ilmu Kalam*, penerjemah: Abdul Kadir Al-Jufri, Surabaya: Darussalam, tt.
- _____, *Jawahirul Kalamiyah*, Surabaya: al-Miftah, 1997.
- _____, *Jawāhirul Kalāmiyyah: Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*, Terjemah: Achmad Sunarto, Surabaya: al-Miftah, 2011.
- Al-Jazairi, Syeikh Abu Bakar Jabir, *Akidah Seorang Mukmin*, penerjemah: Salim Bazemool, Solo: Pustaka Mantik, 1994.
- Al- Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI. 1997.
- An'im, Abu, *Sang Pangeran Nahwual-Ajurumiyyah*, Kediri: C.V. Sumenang, 2009.
- Arikunto, Suharsimi “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmuni, M. Yusran, *Ilmu Tauhid*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1993.
- Basyir, A. Azhar, *Pendidikan Agama Islam (Aqidah)*, Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum UII, 1995.
- Busyra, Muhtaram, *Sharaf Praktik “ Metode Krapyak”*, Yogyakarta: Putera Menara, 2007.
- Dardjah, Zakiyah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Daradjat, Zakiah, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Daudy, Ahmad, *Kuliah Akidah Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1997.
- Dayyab, Hifni Bek, dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab*, - : Darul Ulum Press, tt.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Habibi, M, “Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning: Studi di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002.
- Haedari, H.M. Amin, dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD PRESS, 2004.
- Hamid, M. Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Indratmojo, Suharno Noto Anom, “Proses Pembelajaran Santri Kelas “Imriti” di Pondok Pesantren al-Luqmaniyah Umbul Harjo Yogyakarta ditinjau dari Perspektif Kitab ta’limul Muta’alim (*Fasl Fī Bidāyah al-Sabq wa Qadrih wa Tartībih*)” , *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2012.
- Jazuri, Muhammad Humaidi bin, *Tarjamah Alfiyah Ibnu Malik*, Langitan: -, tt.
- Manaf, Abdurrohlim, *Kitabus Sa’adah Fittauhidi Ilahiyah*, Terjemah: Zainul Mahmudi, -, Imha Yahya, -.
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Rosda Karya, 2007.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah “Konsep, Strategi dan Implementasi”*, Bandung; PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mulyono dan Bashori, *Studi ilmu Tauhid/Kalam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Munir, Ahmad, Purnama, Sigit, dkk, *Mata Air Keikhlasan Biografi KH. Asyhari Marzuqi*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2009.

- Musthofa, dkk, *Tauhid*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Nurdin, Syafruddin, dan Usman, Basyiruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Adil Salahi, “Sarjana Terkenal: Tahir al-Jazairi”, <http://WWW.Arabnews.com/node/223865>., dalam Google.com., 2002, diakses pada 20 Januari 2013, pukul 11:19 WIB.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sugiyono, “*Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya: Bandung,1995.
- Taufiq, Mohammad Heri, “Sistem Pembelajaran Kitab Kuning di MTs al-Ma’arif Gembong Kabupaten Pati”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2005.
- Tim Penyusun, *Panduan PPNU*, Yogyakarta, Nurma Media Idea, September 2004.
- Tim Revisi Panduan Pondok Pesantren Nurul Ummah 2004, *Buku Panduan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah* Yogyakarta: Nurma media idea, 2004.
- WWW. Geogle.com. *Analisis Data Kualitatif*. Diakses pada taggal 13 Maret 2012, pukul 09:10 WIB.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Pi Kotagede Yogyakarta
2. Observasi kelas, meliputi:
 - a. Proses Belajar Mengajar
 - b. Letak kelas I Marhalah II A

B. Pedoman Wawancara

Informan yang diwawancarai:

1. Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, untuk mengetahui kondisi umum MDNU Pi.
2. Bagian Kurikulum, untuk mengetahui sejak kapan diajarkannya kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* diajarkan di kelas I Marhalah II A?
3. Guru mata pelajaran Tauhid, wawancara tersebut meliputi:
 - a. Apa saja yang ibu persiapkan sebelum mengajar?
 - b. Metode apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran Tauhid?
 - c. Bagaimana proses pembelajaran yang ibu lakukan di kelas I Marhalah II A?
 - d. Bagaimana tanggapan ibu mengenai karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* yang telah dituliskan oleh pengarang kitab dalam *muqaddimah* kitab tersebut?

- e. Apakah ibu menyampaikan dalil-dalil yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah?
 - f. Apakah beban kerja ibu mencapai 24 jam setiap minggunya?
4. Siswi kelas I Marhalah II A Madrasah diniyah Nurul Ummah Putri.
- 1. Siapa saja pengurus kelas I Marhalah II A?
 - 2. Bertempat dimanakah kelas I Marhalah II A selama pembelajaran Tahid berlangsung?
 - 3. Apakah bahasa yang digunakan dalam kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* mudah difahami?
 - 4. Apa yang saudara lakukan jika menemukan kesulitan dalam mempelajari kitab tersebut?
 - 5. Apa yang anda rasakan setelah mempelajari kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dengan model uraian materi berupa soal-jawab?
 - a. Tertarik terhadap materi dan membangkitkan motivasi belajar.
 - b. Terhadap materi yang diuraikan.
 - c. Tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar.
 - 6. Apa yang anda rasakan setelah membaca kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*?
 - a. Kitab ini mudah dipelajari
 - b. Kitab ini tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit untuk dipelajari
 - c. Kitab ini sulit untuk dipelajari

7. Setelah mempelajari kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan kaidah nahwu sarafnya?
 - a. Tertarik terhadap materi dan membangkitkan motivasi belajar.
 - b. Terhadap materi yang diuraikan.
 - c. Tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar.
8. Bagaimana tanggapan anda setelah membaca kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dengan model soal *كيف الاعتقاد.....؟* dan model jawaban yang diawali dengan kata *هو أن نعتقد.....؟*
 - a. Tertarik terhadap materi dan membangkitkan motivasi belajar.
 - b. Terhadap materi yang diuraikan.
 - c. Tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar.
9. Apa yang anda rasakan ketika membaca kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dengan pilihan kata yang mudah diucapkan, memiliki arti yang jelas, sesuai dengan kaidah saraf, dan dilengkapi dengan harakat?
 - a. Mudah dibaca dan diartikan
 - b. Mudah dibaca
 - c. Susah dibaca dan diartikan

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran Umum Madrasah Diniyah nurul Ummah Putri
2. Data siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
3. Dasar visi dan misi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
4. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri
5. Sarana dan Prasarana

D. Metode Analisis Data Menggunakan Trianggulasi Data

Wawancara dengan beberapa guru dan siswi kelas I Marhalah II A Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, meliputi;

1. Bagaimana karakteristik Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*?
2. Benarkah apa yang dituliskan oleh pengarang kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dalam muqoddimahnya, bahwa kitab ini disusun dengan bahasa yang sesederhana mungkin?
3. Bagaimana proses pembelajaran Tauhid yang dilakukan di kelas I Marhalah II A?
4. Apakah metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut?
5. Apakah saudara mengalami kesulitan saat mempelajari kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, khususnya pada pemahaman teksnya?

TABEL DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Keterangan
1	Zuni Afifah, S.H.I	Guru Tauhid
2	Azzah Zayyinah	Waka Kurikulum
3	Anggota Kelas I Marhalah II	Siswi MDNU-Pi

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 02 November 2012

Jam : 08:00-08:20 WIB

Lokasi : Kantor Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

Sumber Data : Zuni Afifah, S.H.I

Deskripsi Data:

Ibu Zuni Afifah adalah kepala madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, sekaligus guru pengampu kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Wawancara kali ini seputar gambaran umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri memiliki jenjang pendidikan sebagai berikut: I'dad (Persiapan) 1 Tahun, Marhalah I (Awaliyah) 1 Tahun, Marhalah II (Wustho) 3 Tahun, dan Marhalah III (Ulya) 3 Tahun. Sedangkan Pengelompokan siswi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri bukanlah berdasarkan tingkatan umur dan tingkat sekolah formal, tapi berdasarkan kemampuan. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kemampuan calon siswi, maka diadakan *placement test* (tes penempatan kelas) sebagai tolok ukurnya. Sehingga dalam suatu kelas terkadang ditemukan perbedaan usia yang cukup jauh, akan tetapi dari situlah bertambahnya

pengetahuan santri pelajar terhadap aktifitas santri mahasiswa dalam menerima pelajaran.

Interpretasi:

Jenjang pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri ada tiga tingkat, yakni i'dad, Marhalah I (Awaliyah), Marhalah II (Wustho), dan Marhalah III (Ulya). Dan pengelompokan kelasnya didasarkan atas kemampuan mereka dalam penguasaan Agama Islam, yakni dengan diadakannya *placement test* (tes penempatan kelas) pada santri baru.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 02 November 2012

Jam : 13:00-13:30 WIB

Lokasi : Kantor Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

Sumber Data : Ibu Azzah Zayyinah

Deskripsi Data:

Informan merupakan merupakan guru dan Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, wawancara ini merupakan wawancara yang pertama kali dilakukan dengan informan, yang dilaksanakan di Kantor Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Wawancara ini seputar awal mula diajarkannya Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* di kelas I Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri dan pengampunya.

Dari hasil wawancara ini terungkap bahwa Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* diajarkan di kelas I Marhalah II (I M II A) Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri sejak September 2012 lalu, hal itu disebabkan karena pembelajaran tauhid pada tahun-tahun sebelumnya menggunakan buku rujukan Kitab *As-Sa'ādah* dan ibu Robiṭoh Widi Astuti sebagai pengampunya, namun karena adanya perubahan kurikulum pada tahun ajaran baru ini (1433H-1434H), sehingga kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* yang semula diajarkan dikelas 2M2, menjadi diajarkan di kelas 1 M 2, dan guru pengampunya adalah ibu Zuni afifah (Kepala Madrasah Diniyahb Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta).

Interpretasi :

Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, baru diajarkan di kelas I Marhalah II mulai tahun ajaran baru ini, yaitu 1433-1434H, dengan pengampu Ibu Zuni Afifah, S.H.I

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin,05 November 2012

Jam : 18:45-19:45 WIB

Lokasi : Kelas I Marhalah II A

Sumber Data : Kelas I Marhalah II A

Deskripsi Data:

Kelas I Marhalah II A merupakan kelas yang menjadi objek penelitian peneliti, observasi ini merupakan observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti.

Observasi ini meliputi letak dan proses pembelajaran dikelas I Marhalah II A

Hasil dari observasi kali ini adalah: kelas I Marhalah II A bertempat di GB (Bedung Baru Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri), yang berada di sebelah Selatan kamar Hafshoh 3, dan sebelah Barat kamar Hafshoh 4. Adapun proses pembelajaran Tauhid yang berjalan di kelas tersebut adalah sebagai berikut: Dalam pembelajaran kali ini, pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, dilanjut dengan presensi, kemudian presentasitasi, yaitu guru memanggil dua anak yang telah ditunjuk pada pertemuan sebelumnya, mereka adalah Ifadah dan Fasihatun Azizah.

Mereka bertugas untuk memaknai *gandul*, mengartikan dalam bahasa Indonesia, serta menjelaskan uraian pada halaman 12-13, tentang penyandaran kata yad dan a'yun kepada Allah SWT. adapun pema'naan *gandulnya* yang dibacakan oleh Ifadah adalah sebagai berikut:

س: هَلْ يُضَافُ إِلَى اللَّهِ سُبْحَانَهُ يَدَانِ أَوْ أَعْيُنٌ أَوْ نَحْوُ ذَلِكَ؟

ج: قَدْ وَرَدَ فِي الْكِتَابِ الْعَزِيزِ إِضَافَةُ الْيَدِ إِلَى اللَّهِ سُبْحَانَهُ فِي قَوْلِهِ جَلَّ

شَأْنُهُ: "يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ" وَالْيَدَيْنِ فِي قَوْلِهِ سُبْحَانَهُ "مَا مَنَعَكَ أَنْ

تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتَ بِيَدَيَّ" وَالْأَعْيُنُ فِي قَوْلِهِ سُبْحَانَهُ "وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ

بِأَعْيُنِنَا" إِلَّا أَنَّهُ لَا يَجُوزُ أَنْ يُضَافَ إِلَيْهِ إِلَّا مَا أُضِيفَ إِلَى نَفْسِهِ فِي كِتَابِهِ

الْمَنْزَلِ، أَوْ أُضِيفَ إِلَيْهِ نَبِيُّهُ الْمُرْسَلُ.

س: مَا الْمُرَادُ بِالْيَدِ هُنَا؟

ج: الْمُرَادُ بِالْيَدِ هُنَا مَعْنَى يَلِيقُ بِجَلَالِهِ سُبْحَانَهُ، وَكَذَلِكَ الْأَعْيُنُ. فَإِنَّ كُلَّ مَا

يُضَافُ إِلَيْهِ سُبْحَانَهُ يَكُونُ غَيْرَ مُمَازِلٍ لِمَا يُضَافُ إِلَى شَيْءٍ مِنْ

الْمَخْلُوقَاتِ. وَمَنْ اعْتَقَدَ أَنَّ لَهُ يَدًا كَيْدِ شَيْءٍ مِنْهَا أَوْ عَيْنًا كَذَلِكَ فَهُوَ

مِمَّنْ غَلَبَ عَلَيْهِ الْوَهْمُ إِذْ شَبَّهَ اللَّهَ بِخَلْقِهِ وَهُوَ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ

Dalam membaca teks diatas, ada beberapa pemaknaan yang kurang tepat, akan tetapi hal tersebut telah dibenarkan oleh guru pengampu (Ibu Zuni Afifah). Seperti kata قُدُورَد dimaknai dengan kata *ngarepake*, kemudian dibenarkan dengan menggunakan pemaknaan *tumeko*, شَأْنُه, diartikan sebagai *kersane* (kehendak), kemudian dibenarkan dengan menggunakan pemaknaan *tingkahe*, dan lain sebagainya. Setelah ifadah selesai membacakan makna *gandul* dari materi diatas, Fasihatun Azizah menterjemahkan pokok materi diatas, adapun terjemahannya adalah sebagai berikut:

- S: Apakah disandarkan kepada Allah perkataan dua tangan, beberapa mata, atau kata-kata semisalnya?
- J: Telah termaktub dalam al-Qur'an, kata tangan disandarkan kepada Allah, sebagaimana tercantum dalam firman-Nya: "tangan Allah diatas tangan mereka" (al-fath:10). Demikian juga perkataan "dua tangan", yang termaktub dalam firman-Nya: "Allah yang menghalangi engkau (iblis) untuk sujud (kepada Adam) yang telah Hu jadikan dengan kedua tangan-Ku." (Sād:75). Dan perkataan beberapa tangan yang tercantum dalam firman-Nya: "Dan sabarlah: dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya engkau dibawah beberapa mata-Ku."(at-Tūr:48). Tetapi setiap sesuatu itu tidak boleh disandarkan kepada-Nya kecuali yang telah termaktub dalam kitab-Nya yang telah diturunkan, atau sesuatu yang telah disandarkan kepada-Nya oleh Nabi utusan-Nya.
- S: Apa yang dimaksud dengan perkataan " tangan" disini?
- J: Yang dimaksud dengan perkataan tangan disini, adalah yang ditujukan pada kemuliaan Allah SWT. Begitu juga perkataan beberapa mata, sesungguhnya segala sesuatu yang disandarkan kepada Allah SWT itu tidak sama dengan apa yang disandarkan kepada makhluk-Nya. Barangsiapa yang meyakini kalau Allah memiliki tangan seperti makhluk-Nya atau memiliki mata seperti makhluk-Nya, maka ia termasuk orang yang dikalahkan oleh prasangka. Sebab ia menyamakan Allah dengan makhluk-Nya, padahal tidak ada sesuatupun yang menyamai-Nya.

Setelah itu, kemudian diadakan tanya jawab, pada saat itu ada tiga anak yang bertanya seputar sifat Allah, Malaikat, dan maksud dari kata penyandaran. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab satu persatu oleh guru, kemudian sebelum pembelajaran ditutup guru menunjuk dua anak untuk presentasi pada

pertemuan yang akan datang. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa kemudian dilanjutkan dengan ucapan salam.

Interpretasi :

Kelas I Marhalah II A bertempat di Gedung Baru Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, yang terletak di sebelah Selatan kamar Hafshoh 3, dan berada disebelah barat kamar Hafshoh 4. Dan pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. kegiatan pembuka dan penutup dilakukan dengan mengucap salam dan do'a, dan kegiatan inti berupa presentasi dua orang, dengan pembagian tugas, Ifadah membacakan makna *gandulnya*, dan Fasihah bertugas untuk menterjemahkan teks tersebut kedalam bahasa Indosesia.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 November 2012

Jam : 21:00-21:10 WIB

Lokasi : Ruang Kantor MDNU Pi

Sumber Data : Papan Jumlah Santri MDNU Pi

Deskripsi Data:

Ruang Kantor MDNU Pi merupakan ruang sekretariat MDNU Pi, observasi ini merupakan observasi pertama yang dilakukan oleh penulis. Observasi pada saat ini tentang jumlah keseluruhan dan jumlah siswi setiap kelas di MDNU Pi

Dari hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa:

KELAS		JUMLAH SISWI
P'DAD	A	31 Siswi
	B	31 Siswi
1M1	A	37 Siswi
	B	34 Siswi
1M2	A	31 Siswi
	B	29 Siswi
2M2	A	22 Siswi
	B	20 Siswi
2M3	A	26 Siswi
	B	26 Siswi
1M3		20 Siswi
2M3		21 Siswi
3M3		12 Siswi
LAJU		19 Siswi
JUMLAH		314 Siswi

Interpretasi :

Seluruh siswi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri berjumlah 314 Siswi, yang terdiri dari santri laju sebanyak 19 Siswi dan santri yang menetap di pondok sebanyak 295 Siswi.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 November 2012

Jam : 09:30-10:00 WIB

Lokasi : Kantor Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

Sumber Data : Zuni Afifah, S.H.I

Deskripsi Data:

Ibu Zuni Afifah adalah kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, sekaligus guru pengampu kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di Masjid al-Faruq lantai I. Wawancara kali ini seputar tujuan pembelajaran tauhid, kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dan proses pembelajarannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan diajarkannya tauhid di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, adalah Q.S. Az-Zāriyat:56, karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* merupakan kitab yang menggunakan bahasa yang mudah difahami, yakni menggunakan bahasa keseharian santri, sehingga sedikit kemungkinan siswi salah faham dalam mempelajarinya. Dan persiapan yang dilakukan oleh ibu Zuni sebelum mengajar yakni: menentukan tujuan mengajar, memilih materi sesuai dengan ketersediaan waktu, memilih strategi yang digunakan, memilih alat pembelajaran, merencanakan kegiatan belajar siswa, dan melakukan evaluasi. Selain persiapan-persiapan tersebut, ibu

Zuni juga memperkaya pengetahuan dengan browsing materi di internet, maupun membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Interpretasi :

Karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* yaitu menggunakan bahasa yang mudah difahami, dan sebelum mengajar guru melakukan beberapa persiapan, meliputi proses yang akan dilaksanakan dikelas dan memperluas pengetahuan dengan membaca dan mengkaji buku-buku, serta mengakses materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012

Jam : 18:30-18:35 WIB

Lokasi : Kelas I Marhalah II A

Sumber Data : Shihhah Tsaniyah

Deskripsi Data:

Informan merupakan ketua kelas I Marhalah II A. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama kali dilakukan dengan informan. Wawancara ini seputar kepengurusan kelas I Marhalah II A dan karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*.

Dari hasil wawancara ini terungkap struktur kepengurusan kelas I Marhalah II A yaitu; Ketua Kelas: Shihhah Tsaniyah, Wakil Ketua Kelas: Alfi Nur Aini, Sekretaris: Nur Hamidah, Bendahara: Dewi Yusrikah, dan Wali Kelas: Ibu Cholishotul Muna, S.Si. dan menurut informan, bahwa kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* merupakan kitab yang mudah difahami karena kata-kata Arab yang digunakan sederhana dan jika mereka menemukan kosakata yang belum dikenal, mereka cukup bertanya kepada kakak kelas mereka.

Interpretasi :

Struktur kepengurusan kelas I Marhalah II A dipegang oleh 4 orang siswi, dan kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* merupakan kitab yang mudah untuk dipelajari dengan penggunaan kosa kata/ mufrodat Arabnya yang sederhana.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 19 November 2012

Jam : 18:35:18:45 WIB

Lokasi : Kelas I Marhalah II A

Sumber Data : Shodimah, Atik, Nur, Ani, dan Rofi'

Deskripsi Data:

Para informan merupakan anggota kelas I Marhalah II A. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama kali dilakukan dengan para informan. Wawancara ini seputar karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* merupakan kitab yang mudah difahami karena penggunaan bahasa yang sederhana dan dibentuk dengan metode tanya jawab. Mereka jarang menemukan kesulitan dalam memahami teks yang terdapat dalam kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, seandainya mereka menemukan kesulitan dalam memahami teks tersebut, mereka cukup bertanya kepada kakak kelas mereka.

Interpretasi :

Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* merupakan kitab yang mudah difahami dengan penggunaan bahasa yang sederhana, dan siswa jarang menemukan kendala dalam memahaminya, jika menemukan beberapa kesalahan mereka dapat bertanya kepada kakak kelas mereka.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 14 Desember 2012

Jam : 18:35:18:45 WIB

Lokasi : Masjid al-Faruq Lantai I

Sumber Data : Ibu Zuni Afifah, S.H.I.

Deskripsi Data:

Informan guru matapelajaran Tauhid di kelas I Marhalah II A. Wawancara ini merupakan wawancara yang ketiga kali dilakukan dengan informan. Wawancara ini seputar karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan diajarkannya Tauhid di kelas I Marhalah II A adalah untuk memperkuat akidah mereka dan untuk membekali siswa agar mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh anggota masyarakat mengenai pemahaman tentang keimanan secara rasional dan dikuatkan dengan dalil-dalil dari al-Qur'an dan Hadits. Sehingga keimanan mereka tidak dianggap hanya mengikuti agama ibu, dan mereka juga mampu memberikan pemahaman kepada para masyarakat sehingga mereka mampu mengarahkan pada aqidah yang benar dan beraliran *ahlusunnah waljama'ah*.

Interpretasi :

Tujuan diajarkannya Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* adalah untuk memperkuat akidah mereka dan membekali mereka untuk mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkembang dimasyarakat dengan menggunakan dalil-dalil secara aqly dan naqly.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Terstruktur

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2013

Jam : 20:30-22:30 WIB

Lokasi : PP Nurul Ummah Putri

Sumber Data : Anggota kelas 1 Marhalah II A

Deskripsi Data:

Para informan adalah anggota kelas I Marhalah II A. Wawancara ini merupakan wawancara yang ketiga kali dilakukan dengan para informan. Wawancara ini seputar karakteristik kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*.

Daftar Pertanyaan yang diajukan:

1. Apa yang anda rasakan setelah mempelajari kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dengan model uraian materi berupa soal-jawab?
 - a. Tertarik terhadap materi dan membangkitkan motivasi belajar.
 - b. Terhadap materi yang diuraikan.
 - c. Tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar.
2. Apa yang anda rasakan setelah membaca kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*?
 - a. Kitab ini mudah dipelajari
 - b. Kitab ini tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit untuk dipelajari
 - c. Kitab ini sulit untuk dipelajari
3. Setelah mempelajari kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah*, bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan kaidah nahwu sarafnya?
 - a. Tertarik terhadap materi dan membangkitkan motivasi belajar.

- b. Terhadap materi yang diuraikan.
 - c. Tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar.
4. Bagaimana tanggapan anda setelah membaca kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dengan model soal ؟..... كيف الإعتقاد dan model jawaban yang diawali dengan kataهو أن نعتقد?
- a. Tertarik terhadap materi dan membangkitkan motivasi belajar.
 - b. Terhadap materi yang diuraikan.
 - c. Tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar.
5. Apa yang anda rasakan ketika membaca kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* dengan pilihan kata yang mudah diucapkan, memiliki arti yang jelas, sesuai dengan kaidah saraf, dan dilengkapi dengan harakat?
- a. Mudah dibaca dan diartikan
 - b. Mudah dibaca
 - c. Susah dibaca dan diartikan

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa:

- Soal no. 1: jawaban
- a. Dipilih oleh 13 santri dari 31 anggota kelas I M II A
 - b. Dipilih oleh 14 santri
 - c. Dipilih oleh 4 santri.
- Soal no. 2: jawaban
- a. Dipilih oleh 9 santri
 - b. Dipilih oleh 21 santri
 - c. Dipilih oleh 1 santri
- Soal no. 3: jawaban
- a. Dipilih oleh 12 santri
 - b. Dipilih oleh 14 santri

c. Dipilih oleh 5 santri

Soal no. 4: jawaban a. Dipilih oleh 17 santri

b. Dipilih oleh 12 santri

c. Dipilih oleh 2 santri

Soal no. 5: jawaban a. Dipilih oleh 17 santri

b. Dipilih oleh 12 santri

c. Dipilih oleh 2 santri

Interpretasi:

Kitab *Jawāhirul Kalāmiyyah* merupakan kitab yang mudah dipelajari dan menarik perhatian santri kelas I Marhalah II A terhadap materi yang diuraikan.

Daftar Ustadz-Ustadzah MDNU PI Periode 1433/1434 H

1. KH. Munir Syafaat
2. Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi
3. Bpk. M. Baehaqi, M.Ag.
4. Bpk. M. Yazid Afandi, M.Ag.
5. Bpk. M. Subhan, S.Ag.
6. Bpk. Samsul Anam M.A.
7. Bpk Miftah Rofi', M. Ag.
8. Bpk. Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
9. Bpk. Munashir Ashfar
10. Ibu Iffa Madzkuroh
11. Ibu Nur Faizah, M.A
12. Ibu Sri Laswiji, S.Pd.I
13. Ibu Nur Aeni, M.Pd.I
14. Ibu Hikmatul Fitriyah
15. Ibu Nurul Hidayati, S.H.I.
16. Ibu Zuni Afifah, S.H.I.
17. Ibu Vina Hairunnisa
18. Ibu Khusnul Kh., S.Pd.I.
19. Ibu Niswatun H, S.H.I
20. Ibu Azzah Zayyinah
21. Ibu Chusnul Chotimah
22. Ibu Aminatut Taqiyah, S.S.
23. Ibu Fina Wardana, S.H.I
24. Ibu Umi Hanik, S.Hum
25. Ibu Cholisotul Muna, S.Si
26. Ibu Laelatur Rohmah, A.Md
27. Ibu Laily Nabilah
28. Ibu Fina Wardani
29. Ibu Sumarsih, S.Pd.Si

**JADWAL PELAJARAN MDNU PI (REVISI)
TAHUN PELAJARAN 1433-1434 H**

Kelas I'dad A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Imla'-Nahwu	Ibu Sumarsih, S.Pd.Si	النحو الواضح	Darussalam Lt.3 (Barat)
Ahad	Tauhid	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	عقيدة العوام	
Senin	Fiqh	Ibu Chusnul Chotimah, S.H.I	مبادئ الفقه ١ + ٢	
Selasa	Tajwid	Ibu Cholisotul Muna, S.Si	شفاء الجنان	
Rabu	Bhs. Arab	Ibu Laily Nabilah	لغة التخاطب + شعر عرب	
Jum'at	Akhlak	Ibu Azzah Zayyinah	الالا	

Kelas I'dad B

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Bhs. Arab	Ibu Laily Nabilah	لغة التخاطب + شعر عرب	Darussalam Lt.3 (Selatan)
Ahad	Akhlak	Ibu Azzah Zayyinah	الالا	
Senin	Tajwid	Ibu Cholisotul Muna, S.Si	شفاء الجنان	
Selasa	Imla'-Nahwu	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	النحو الواضح	
Rabu	Fiqh	Ibu Chusnul Chotimah, S.H.I	مبادئ الفقه ١ + ٢	
Jum'at	Tauhid	Ibu Laelatur Rohmah, A.Md	عقيدة العوام	

]Kelas I M I A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Fiqh	Ibu Nur Faizah, M.A	دروس الفقهية 1+2	Masjid Lt.2 Pi (Timur)
Ahad Pagi II	Tauhid	Ibu Fina Wardana, S.H.I	عقائد الدينية 1+2+3	
Ahad	Shorof	Ibu Niswatun H., S.H.I.	مقاييس التصريف	
Senin	Bhs. Arab	Ibu Umi Hanik, S.Hum	العربية للناشئين 1	
Selasa	Nahwu	Ibu Chusnul Chotimah, S.H.I	جرومية	
Rabu	Tajwid	Ibu Azzah Zayyinah	هداية المستفيد	

Kelas I M I B

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Tajwid	Ibu Aminatut Taqiyah, S.S.	هداية المستفيد	Masjid Lt. 2 Pa (Timur)
Ahad Pagi II	Fiqh	Ibu Nur Faizah, M.A	دروس الفقهية 1+2	
Ahad	Tauhid	Ibu Fina Wardana, S.H.I	عقائد الدينية 1+2+3	
Senin	Nahwu	Ibu Azzah Zayyinah	جرومية	
Rabu	Bhs. Arab	Ibu Umi Hanik, S.Hum	العربية للناشئين 1	
Jum'at	Shorof	Ibu. Niswatun H., S.H.I	مقاييس التصريف	

Kelas I M II A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	B.Arab	Ibu Nurul Hidayati, S.H.I	العربية للناشئين 2	Lt 2 Pa (Barat)
Ahad	Nahwu	Ibu Vina Hairunnisa	حاشية لعشما وي	
Senin	Tauhid	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	الجواهر الكلامية	DS Lt 3 (Timur)
Selasa	Shorof	Ibu Umi Hanik, S.Hum	مقايس التصريف	Gedung Baru
Rabu	Fiqh	Ibu Khusnul Kh., S.Pd.I.	غاية والتقريب	TKNU Selatan
Jum'at	Hadits	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	الاربعين النووية	Gedung Baru

Kelas I M II B

Hari	Mata pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	حاشية لعشما وي	Gedung Baru
Ahad Pagi II	Bhs. Arab	Ibu Nurul Hidayati, S.H.I.	العربية للناشئين 2	Lt 2 Pa (Barat)
Ahad	Shorof	Ibu Umi Hanik, S.Hum	مقايس التصريف	Gedung Baru
Selasa	Fiqh	Ibu Khusnul Kh., S.Pd.I.	غاية والتقريب	TKNU Utara
Rabu	Tauhid	Ibu Zuni Afifah, S.H.I	الجواهر الكلامية	Ds Lt 3 (Timur)
Jum'at	Hadits	Ibu Hikmatul Fitriyah	الاربعين النووية	Masjid Lt I

Kelas II M II A

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Niswaton H, S.H.I	العمريطي	Masjid Lt. I
Ahad	Fiqh	Ibu Iffa Madzkuroh	الحلقة الرابعة	DS Lt 3 (Timur)
Senin	Tarikh	Ibu Fina Wardani	خلاصة نور اليقين 2	Lt 2 Pa (Barat)
Selasa	Bahasa Arab	Ibu Vina Hairunnisa	عربية للناشئين 3	
Rabu	I'rob	Ibu Hikmatul Fitriyah	امثلة الاعراب	
Jum'at	I'lal	Ibu Vina Hairunnisa	قواعد الاعلال	Kantor PPNU-Pi

Kelas II M II B

Hari	Mata Pelajaran	Ustadzah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Hikmatul Fitriyah	العمريطي	Lt 2 Pi (Barat)
Ahad	Tarikh	Ibu Fina Wardani	خلاصة نور اليقين 2	
Senin	I'lal	Ibu Vina Hairunnisa	قواعد الاعلال	Lt 2 Pa (Barat)
Selasa	Bhs. Arab	Ibu Fina Wardani	العربية للناشئين 3	Lt 2 Pi (Barat)
Rabu	I'rob	Ibu Hikmatul Fitriyah	امثلة الاعراب	
Jum'at	Fiqh	Ibu Iffa Madzkuroh	الحلقة الرابعة	

Kelas III M II

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi I	Nahwu	Ibu Nur Aeni, M.Pd.I	العمريطي	Mushola DS

Ahad	Shorof	Ibu Hikmatul Fitriyah	كيلافي عزّي	Mushola DS
Senin	Tarikh	Ibu Nur Faizah, M.A	خلاصة نور اليقين 3	
Selasa	Fiqh	Ibu Iffa Madzkuroh	الحلقة الرابعة	
Rabu	Bhs. Arab	Ibu Sri Laswiji, S.Pd.I	العربية للناشرين 4	
Jum'at	Ulumul Hadits	Bpk Dr. Ahmad Baidowi, M.Si	مصطلح الحديث	TKNU (Utara)

Kelas I M III

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi II	Tafsir	Bpk KH. Munir Syafa'at	تفسير الجلالين	Aula nDalem
Ahad	Fiqh	Bpk M. Yazid Afandi, M.Ag.	فقه المنهجي 2	TKNU(Utara)
Senin	Shorof	Ibu Hikmatul Fitriyah	كيلافي عزّي	
Selasa	Tauhid	Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi.	الحصون الحميدية	Masjid Lt 1
Rabu	Nahwu	Bpk Munashir Ashfar	القواعد الاساسية	TKNU (Utara)
Jumat***	Ulumul Hadis	Bpk Dr. Ahmad Baidowi, M.Si	مصطلح الحديث	Aula nDalem
Sabtu**	Qowaidul Fiqh	Bpk Miftah Rofi', M. Ag.	القواعد الفقهية	TKNU(Utara)

Kelas II M III

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi II	Tafsir	Bpk KH. Munir Syafa'at	تفسير الجلالين	Aula nDalem
Ahad	Ushul Fiqh	Bpk KH. Munir Syafa'at	علم اصول الفقة	Aula nDalem
Senin	Nahwu	Bpk KH. Munir Syafa'at	القواعد الاساسية	Masjid Lt 1
Selasa	Fiqh	Bpk M. Yazid Afandi, M.Ag.	فقه المنهجي 3	Aula nDalem
Rabu	Ushul Dakwah	Bpk M. Subhan, S.Ag.	دعوة الاسلامية	Aula nDalem
Sabtu*	Balaghoh	Bpk K.H. Munir Syafa'at	جوهر المكنون	Aula nDalem
Jum'at	Ulumul Quran	Ibu Nyai Hj.Barokah Nawawi	التبيان في علوم القرآن	Mushola DS

Kelas III M III

Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah	Kitab	Tempat
Ahad Pagi II	Tafsir	Bpk KH. Munir Syafa'at	تفسير الجلالين	Aula nDalem
Ahad	Faroidh	Bpk. M. Baehaqi, M.Ag.	فقه المنهجي 5	TKNU(Utara)
Senin	Fiqih	Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi	فقه المنهجي 4	Musholla DS
Selasa *	Ilmu Mantiq	Bpk. Samsul Anam M.A.	علم المنطق	TKNU(Utara)
Selasa	Bimbingan Risalah	Ibu Hikmatul Fitriyah	Turats	Kantor PPNU-Pi
Rabu	Nahwu	Bpk KH. Munir Syafa'at	القواعد الأساسية	Masjid Lt.I
Sabtu *	Balaghoh	Bpk KH. Munir Syafa'at	جوهر المكنون	Aula nDalem
Sabtu **	Ushul Fiqh	Bpk Miftah Rofi', M. Ag.	علم اصول الفقة	TKNU(Utara)

📌 Kegiatan Madrasah Diniyah dilaksanakan pukul 18.45-19.45 WIB (Bisa berubah sesuai dengan perubahan waktu shalat)

📌 Ahad Pagi I : Pukul 06.00 - 07.00 WIB, Ahad Pagi II : Pukul 07.00 - 08.00 WIB

📌 * Pukul 16.00 – 17.00 WIB), ** Pukul 17.00 – 18.00 WIB, *** : setelah KBM kelas III M II

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nur Aida Fitriyana
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 09 Mei 1991
Alamat Jogja : PP. Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta
Alamat Asal : Sidodadi, Kranji, Paciran, Lamongan.
No. Telp/HP. : 085732879299
Email : fitriyana_aida@yahoo.com

Jenjang pendidikan :

1. 1997-2003 : SDN Kranji III
2. 2003-2006 : MTs. Tarbiyatut Tholabah
3. 2006-2009 : MA. Tarbiyatut Tholabah
4. 2009-2012 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama Orang Tua :

Ayah : Moh. Lazim
Pekerjaan : Tani
Ibu : Sumiyatie, S.Pd.
Pekerjaan : Guru